

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Insiana Nazilatul K.	2301408022	Anggraeni Munggi L.	3401409032
Choirullida Noor L.	2301408030	Rina Nurul Fathiya	4101409051
Nunik Tri Wahyuni	2301408031	Tety Dwi S.	4101409082
Reza Carlela	2301409017	Muh. Syukri Ahsani	4201409034
Azmita Diana Ratri	2302409015	Akhmad Ardi W.	4201409049
Rifki Dita Anggraini	2302409041	Nevy Nurul H.	4201409080
Anggun Kartikasari	2302409048	Didi Kurniadi	4301409060
Reny Dyah F.	2302409069	Adhitya Chandra P.	4301409074
Prastika R.	3201408038	Fatkhan Aulia Rizqi	6301409015
Niken Luluk C.	3201408065	Muh. Choirul Umam	6301409028
Citra Febrianti	3301409074	Nina Ribut Surainah	7101409053
Siti Tunziah	3301409078	Miftakhul Jannah	7101409107
Risky Ariyani	3401409028		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Makmuri

Drs. H. Bambang N. M., M.Ed.

NIP. 19610429 198603 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 2 Semarang, Kota Semarang dapat kami selesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari kampus yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Sebagai sebuah tim PPL 1, kami menyadari penuh bahwa kelancaran kegiatan ini adalah hasil kerja keras tim dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
2. Drs. Makmuri, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Semarang.
3. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA Negeri 2 Semarang.
4. Segenap Guru, karyawan, dan staf TU SMA Negeri 2 Semarang yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada mahasiswa selama PPL 1.
5. Seluruh siswa dan warga sekolah SMA Negeri 2 Semarang atas partisipasinya dalam kegiatan PPL 1.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkait termasuk mahasiswa praktikan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program-program PPL sehingga dapat berjalan secara maksimal dan memperoleh hasil yang optimal.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih banyak kekurangan dan kesulitan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Semarang, Agustus 2012

Para Praktikan

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan.....	3
BAB II Hasil Pengamatan	4
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
B. Tahapan Kegiatan	4
C. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Semarang	4
D. Visi dan Misi Sekolah	5
E. Keadaan Fisik Sekolah.....	6
F. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	6
G. Fasilitas Sekolah	8
H. Penggunaan Sekolah	8
I. Keadaan Guru dan Siswa	8
J. Interaksi Sosial	8
K. Tata Tertib	8
L. Pengelolaan dan Administrasi	8
BAB III Penutup.....	10
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10

Daftar Lampiran

Keadaan fisik sekolah	
Denah sekolah	
Fasilitas sekolah.....	
Keadaan guru dan siswa	
Tata tertib siswa, guru, dan karyawan	
Struktur Organisasi Sekolah.....	
Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler	
Kalender Pendidikan.....	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 2 Semarang, Kota Semarang dapat kami selesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari kampus yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Sebagai sebuah tim PPL 1, kami menyadari penuh bahwa kelancaran kegiatan ini adalah hasil kerja keras tim dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

6. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
7. Drs. Makmuri, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Semarang.
8. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA Negeri 2 Semarang.
9. Segenap Guru, karyawan, dan staf TU SMA Negeri 2 Semarang yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada mahasiswa selama PPL 1.
10. Seluruh siswa dan warga sekolah SMA Negeri 2 Semarang atas partisipasinya dalam kegiatan PPL 1.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkait termasuk mahasiswa praktikan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program-program PPL sehingga dapat berjalan secara maksimal dan memperoleh hasil yang optimal.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih banyak kekurangan dan kesulitan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Semarang, Agustus 2012

Para Praktikan

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I Pendahuluan	1
E. Latar Belakang.....	1
F. Tujuan	2
G. Manfaat	2
H. Metode Pendekatan.....	3
BAB II Hasil Pengamatan	4
M. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
N. Tahapan Kegiatan	4
O. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Semarang	4
P. Visi dan Misi Sekolah.....	5
Q. Keadaan Fisik Sekolah.....	6
R. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	6
S. Fasilitas Sekolah	8
T. Penggunaan Sekolah	8
U. Keadaan Guru dan Siswa	8
V. Interaksi Sosial	8
W.	Tata
Tertib.....	8
X. Pengelolaan dan Administrasi	8
BAB III Penutup.....	10
C. Simpulan.....	10
D. Saran.....	10

Daftar Lampiran

Keadaan fisik sekolah	
Denah sekolah	
Fasilitas sekolah.....	
Keadaan guru dan siswa	
Tata tertib siswa, guru, dan karyawan	
Struktur Organisasi Sekolah.....	
Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler	
Kalender Pendidikan.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk membina mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. PPL digunakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

PPL dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan. PPL 1 diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi obyek latihan. Sedangkan PPL 2 bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa dalam mendidik dan mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

SMA Negeri 2 Semarang, merupakan salah satu institusi pendidikan tingkat menengah yang terletak di Jl. Sendangguwo Baru no 1 Semarang, menjadi tempat melaksanakan PPL bagi 25 mahasiswa Unnes yang diharapkan mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. TUJUAN

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran
- c. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga dari Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.

C. MANFAAT

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan objek pendidikan.

2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

D. METODE PENDEKATAN

Dalam kegiatan PPL 1 ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang diambil. Metode yang diambil yaitu:

1. Observasi Langsung

Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk pengamatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indera.

2. Wawancara

Dalam hal ini, penulis melakukan dialog secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Penulis mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 2 Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

PPL dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL 1 adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL 1 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Sendangguwo Baru No 1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 2 Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Minggu 1 : Penerjunan dan pengenalan lingkungan serta observasi kondisi fisik dan orientasi tentang sekolah latihan yaitu SMA Negeri 2 Semarang.

Minggu 2 : Wawancara dengan staf guru, BK, wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, dan pihak lain di sekolah, serta koordinasi dengan guru pamong. Selain itu, kegiatan penyusunan laporan juga dilakukan di minggu ke dua.

C. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Semarang

Awal berdirinya SMA Negeri di Kota Semarang adalah pada tanggal 1 Agustus 1950. SMA Negeri dibagi menjadi dua bagian yaitu SMA Negeri Bagian A dan SMA Negeri Bagian B, kedua sekolah ini menempati gedung bekas HBS (Hogere Burger School) yang berlokasi di Jalan Taman Menteri Soepeno 1 Semarang. Selanjutnya SMA Bagian A dipindah ke Jalan Pemuda 149 Semarang dan saat ini dikenal dengan nama SMU Negeri 3 Semarang.

Pada tahun 1955 SMA Negeri Bagian B dipecah menjadi dua, yaitu SMA Negeri I Bagian B dan SMA Negeri II Bagian B. SMA Negeri I bagian B, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor 3411/B.II tanggal 1 Djuli 1955, dengan kepala sekolah Bp. M. Kartono (dokumen di SMU Negeri 1 Semarang). SMA Negeri II bagian B, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3412/B.II tanggal 1 Djuli 1955, dengan kepala sekolah Bp. M. Abdoelmadjijd (dokumen di SMU Negeri 2 Semarang). Pada tahun 1960-1961 terjadi perubahan nama dan status dari SMA Bagian B yaitu SMA Negeri I Bagian B menjadi SMA Negeri I dan SMA Negeri II Bagian B menjadi SMA Negeri II.

Pada tahun 1978, dengan adanya kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa satu gedung hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar satu sekolah maka setelah gedung baru yang berlokasi di Jalan Sendangguwo Baru selesai dibangun, SMA Negeri I-II Semarang dipecah menjadi dua lokasi SMA Negeri. SMA Negeri I Semarang tetap menempati gedung bekas HBS di Jalan Taman Menteri Soepeno 1 Semarang, sedangkan SMA Negeri II Semarang dipindahkan ke Jalan Sendangguwo Baru 1 Semarang, menempati gedung baru.

Pada tahun 1982-1983 ada perubahan penomeran sekolah diseluruh Indonesia, yang semula dengan indeks angka romawi diganti dengan angka arab sehingga SMA Negeri II Semarang berubah menjadi SMA Negeri 2 Semarang. Pada tahun 1994-1995 saat Prof. Dr. Ir. Wardiman Djojonegoro menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nama SMA berubah menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) maka SMA Negeri 2 Semarang berubah lagi menjadi SMU Negeri 2 Semarang.

D. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah:

Menjadi Sekolah bertaraf internasional yang unggul dalam prestasi dan budi pekerti, berwawasan imtaq, iptek, nasionalisme, budaya daerah dan lingkungan

b. Misi Sekolah:

Untuk mencapai Visi tersebut sekolah menetapkan langkah-langkah atau tindakan yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur.
- 2) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa asing serta menguasai ilmu dan teknologi secara profesional.
- 3) Meningkatkan potensi diri untuk meraih prestasi dalam bidang akademis dan non-akademis secara nasional dan internasional melalui pembelajaran berbasis siswa.
- 4) Menjunjung tinggi nilai budaya daerah dan nasionalisme.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang berstandar internasional serta lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan asri.
- 6) Meningkatkan kemandirian dan berperan aktif secara internasional dalam perkembangan dunia dari perspektif ekonomi, sosiokultural, dan lingkungan hidup.
- 7) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan dan kepedulian terhadap masyarakat kurang mampu secara sosial ekonomi yang berprestasi.

E. Keadaan Fisik Sekolah (Terlampir)

- a. Identitas sekolah
- b. Denah sekolah

F. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Semarang berlokasi di pinggir kota Semarang, menghadap kearah Timur. Secara administratif, sebelah selatan SMA Negeri 2 berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah barat berbatasan dengan SMP Negeri 9. Di sebelah timur, SMA Negeri 2 berbatasan dengan Sheltered Workshop dan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Tat Twam Asi Provinsi Jawa Tengah.

Kondisi lingkungan SMA Negeri 2 Semarang secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di SMA Negeri 2 Semarang sudah baik. Didepan setiap kelas sudah terdapat tempat sampah, sebagian besar tempat sampah sudah memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, petugas kebersihan sekolah juga selalu membersihkan setiap pagi dan siang setelah pulang sekolah sekolah, jumlah petugas kebersihan juga sudah mencukupi sebanyak 8 orang. Kamar mandi siswa sudah bersih dan bebas dari bau yang tidak sedap. Kamar mandi dipisahkan antara kamar mandi putra dan putri. Jumlah kamar mandi juga telah mencukupi.

2. Tingkat Kebisingan

SMA Negeri 2 Semarang terletak di jalan Sendangguwo Baru no.1. Tidak berada di pinggir jalan raya dan lebih dekat pada daerah pemukiman penduduk, sehingga tingkat kebisingan relatif rendah. Namun, tingkat kebisingan di dalam sekolah cukup bising dikarenakan tempat parkir yang baru mulai dibangun sehingga parkir kendaraan bermotor berada di belakang dan di depan kelas. Hal itu cukup mengganggu ketika awal dan berakhirnya jam sekolah.

3. Sanitasi

a. Ventilasi Ruang

Pada umumnya setiap ruangan di SMA Negeri 2 Semarang menggunakan AC. Namun, ventilasi di setiap ruangan cukup. Pada ruang-ruang kelas, AC hanya digunakan pada waktu-waktu tertentu saja.

b. Saluran pembuangan(belum)

Saluran pembuangan air AC ditempatkan dibelakang gedung sekolah. Saluran pembuangan air menggunakan pipa saluran bawah tanah yang berada di depan gedung dan tertutup oleh jalan.

4. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung menuju ke sekolah tergolong cukup baik, mengingat letaknya yang mudah dijangkau. Sehingga mudah transportasinya, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun sarana transportasi umum karena sekolah ini dilewati jalur Trans-Semarang jurusan Mangkang-Penggaron.

Pada umumnya siswa menggunakan sepeda motor, angkutan umum dan berjalan kaki bagi yang rumahnya dekat dengan lokasi sekolah.

5. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar sekolah mayoritas adalah pemukiman yang terdiri dari pemukiman penduduk dan rumah kost. Mengingat siswanya yang tidak hanya berasal dari dalam kota Semarang saja.

G. Fasilitas Sekolah (terlampir)

H. Penggunaan Sekolah

Penggunaan sekolah di SMAN 2 Semarang tidak ada pembagian jam dalam KBM. Di sekolah tersebut KBM dimulai pukul 07.00 hingga pukul 13.30. kecuali hari jumat KBM diakhiri pukul 11.00. pengelolaan gedung di SMA 2 Semarang tanpa bantuan pemerintah.

Penggunaan gedung di SMA 2 Semarang tidak hanya digunakan untuk KBM, misalnya:

1. UM Universitas,
2. Tes Kepegawaian
3. Lomba-lomba (Dinas Pendidikan dan Olimpiade Sains)
4. Resepsi/ acara umum, khusus untuk ruang aula.

I. Keadaan Guru dan Siswa (terlampir)

J. Interaksi Sosial

Dalam membina hubungan di lingkungan sekolah SMAN 2 Semarang mempunyai semboyan 5 S yaitu; senyum, sapa, salam, dan sopan santun. Hal itu tersebut bisa terlihat dalam:

a. Hubungan antar guru

Hubungan antar guru di SMAN 2 Semarang berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari kerjasama antar guru dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar dan hubungan sosial.

b. Hubungan antar guru dengan siswa

Hubungan guru dengan siswa juga terlihat baik, tercermin dari banyaknya komunikasi siswa di dalam dan di luar kelas.

c. Hubungan sekolah dengan masyarakat

Hubungan antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar cukup baik. Dari pihak humas sendiri mempunyai suatu paguyuban yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat.

d. Hubungan sekolah dengan instansi lain

Sekolah menjalin kerjasama dengan instansi lain, antara lain dengan perusahaan-perusahaan yang ingin mempromosikan produk lewat sekolah.

e. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk melakukan supervisi terhadap kinerja guru, serta memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.

f. Hubungan guru dengan staf tata usaha

Hubungan antar guru dengan staf tata usaha terlihat cukup baik. Hal ini terlihat dari kerjasama antar guru dan staf tata usaha dalam pembuatan surat menyurat yang berhubungan dengan kepentingan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

g. Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan antar siswa terlihat cukup baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Semarang yang diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, meskipun kegiatan tersebut tidak bersifat wajib.

h. Hubungan secara keseluruhan

Interaksi sosial antar semua personal SMAN 2 Semarang terlihat baik. Hal ini sesuai dengan semboyan 5 S yaitu: senyum, salam, sapa, dan sopan santun.

K. Tata Tertib (terlampir)

L. Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur organisasi sekolah (terlampir)
2. Struktur organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler (terlampir)
3. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran (terlampir)
4. Komite sekolah dan peranannya

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 2 Semarang. Tujuannya yaitu mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan pada SMA 2 Semarang, meningkatkan tanggung jawab dan peran aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan pada SMA 2 Semarang, menciptakan suasana dan kondisi yang transparan , akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di SMA 2 Semarang.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. PPL 1 merupakan salah satu tugas akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas negeri Semarang program kependidikan. Yang pelaksanaannya dilakukan secara simultan dengan PPL 2, hal ini dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa sebelum melakukan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 adalah observasi mengenai banyak aspek di sekolah latihan.
2. Observasi dalam PPL 1 dilakukan diantaranya dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur pimpinan sekolah, dan melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikannya.
3. Waktu pelaksanaan PPL 1 selama 2 minggu efektif sangat tepat dan kami tidak mengalami kendala yang berarti karena sekolah senantiasa memberikan bantuan kepada para praktikan.

B. SARAN

1. Perlu adanya koordinasi yang baik antara sesama praktikan dalam melakukan observasi sehingga pembagian tugas dapat terlaksana dengan baik dan observasi dapat berjalan secara efektif.
2. Perlu adanya kontrol dari pihak sekolah kepada para praktikan agar para praktikan dapat mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Praktikan sebaiknya lebih aktif dalam berinteraksi dengan semua warga sekolah agar mendapat wawasan yang lebih luas mengenai sekolah latihan.